

ABSTRAK

Samuel David (01023170069)

RANCANGAN LAPORAN PENATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI FILM DRAMA *TERKISAH LAMPU*

(XV + 135 halaman: 51 gambar; 3 tabel; 4 lampiran)

Film adalah salah satu media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada kelompok tertentu. Dengan film, pesan mengenai sejarah, budaya, dan topik seperti kehilangan dalam keluarga dapat dipaparkan. Tugas akhir ini merupakan uraian teori dan laporan perancangan film pendek *Terkisah Lampu* dari sudut pandang penata artistik film. Film *Terkisah Lampu* adalah film pendek drama yang mengangkat sepasang suami istri Tionghoa yang kehilangan anaknya pada tahun 1998. Film ini mengangkat budaya Tionghoa dan sejarah yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998. Riset yang dilakukan dalam perancangan artistik *Terkisah Lampu* dimulai dari mengutip literatur, film, dan arsip sebagai data referensi visual. Perancangan film ini terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Film ini diharapkan dapat menambah wawasan budaya dan mengapresiasi lokal.

Kata Kunci: Dukacita, Kebudayaan Tionghoa, Indonesia tahun 1998

Referensi: 55 (1965 - 2020)

ABSTRACT

Samuel David (01023170069)

RANCANGAN LAPORAN PENATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI FILM DRAMA *TERKISAH LAMPU*

(XV + 135 pages: 51 figures; 3 tables; 4 appendices)

Film is audio-visual media used to convey messages to a certain group of people. A film can communicate history, culture, and topics such as grieving in a family. This thesis is an analysis of theories and reports of the making of *Terkisah Lampu* from the perspective of an art director. *Terkisah Lampu* is a short drama about a Chinese parent in Indonesia that loses their son in 1998. The film depicts Chinese culture and the history of Indonesia in 1998. Research carried out to design the look of the film starting by citing literature, films, and archives as visual references. This film started from the pre-production stage, production stage, until the post-production stage. Through *Terkisah Lampu*, it is hoped to give insight and appreciation about local culture.

Keywords: Bereavement, Chinese Culture, Indonesia in 1998

Reference: 55 (1965 - 2020)